

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA IQRA' DENGAN
PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH PADA
KELOMPOK B DI TK NURUL QALBI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

Maya Wulandari
Nim : 1811070063



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

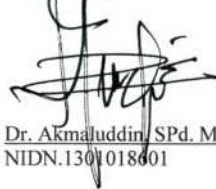
LEMBARAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETRAMPILAN MEMBACA IQRA' DENGAN
PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAYYAH PADA
KELOMPOK B DI TK NURUL QALBI ACEH BESAR**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 November 2022

Pembimbing I



Dr. Akmaluddin, SPd, M.Pd
NIDN.1301018601

Pembimbing II



Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd
NIDN.0125107902

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Perkembangan Anak usia Dini	8
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak usia Dini	8
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini	8
2.1.3 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	8
2.2 Kemampuan Membaca Iqra'	13
2.3 Media Kartu Huruf Hijaiyah	19
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	19
2.3.2 Pengertian Kartu huruf Hijaiyah	22
2.3.3 Pemanfaatan Media Kartu Huruf.....	24
2.3.4 Kelebihan Media Kartu Huruf Hijaiyah	25
2.4 Penelitian Relevan	27
2.6 Kerangka Berpikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif	41
3.8 Kriteria Keberhasil	42

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi	43
4.2 Hasil Penelitian	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi (Siswoyo, 2011: 25). Pendidikan tidak hanya terjadi di lembaga sekolah, akan tetapi juga terjadi di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu yang lama. Proses pendidikan ini, mengandung upaya pembinaan, pengembangan, peningkatan potensi, serta peningkatan kemampuan yang dimiliki anak untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat penting, anak usia dini memerlukan bimbingan dan stimulasi yang tepat untuk bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembinaan dan rangsangan yang diberikan akan membimbing anak dalam menggali serta mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri anak, sehingga memungkinkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal menjadi bekal bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal apabila pemberian rangsangan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan. Pemberian rangsangan yang tepat yaitu pemberian rangsangan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan dan tingkat kematangan otak anak. Pemberian rangsangan ini

dilakukan secara bertahap, mulai dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Rangsangan juga diberikan secara berkesinambungan atau terus menerus sampai anak benar-benar telah memahami konsep yang diajarkan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*the Golden Age*), karena dalam rentang usia dari 0 sampai 5 tahun, perkembangan fisik, motorik dan berbahasa atau linguistik seorang anak akan tumbuh dengan pesat. Selain itu anak pada usia 2 sampai 6 tahun dipenuhi dengan senang bermain. Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, sehingga di kemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas (Bambang . 2014:73)

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan

manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optima (Mansur. 2011)

Pendidikan agama sangat baik diterapkan pada usia anak yang masih dini, dikarenakan anak lebih cepat dapat belajar bagaimana tentang kehidupan yang dialaminya, jika pendidikan yang baik didapatkan oleh anak, maka baik pula pengaruh yang timbul bagi anak. Penggunaan media audio visual adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah sebagai upaya penanaman cinta anak terhadap Al-Qur'an.

Sebagai umat Islam tentunya huruf hijaiyah menjadi fondasi utama untuk anak dalam belajar mengaji Al-qur'an yaitu dapat dimulai dengan metode iqra' yang merupakan pembelajaran dasar bagi anak tentang Al-qur'an. Untuk itu sangatlah penting bagi anak usia dini untuk diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah.

Pendidikan Anak Usia Dini dinilai sebagai sesuatu yang sangat baik dan tepat dalam menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan

pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan dalam mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi selama bulan Januari 2023 terhadap anak kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar terlihat bahwa kemampuan membaca iqra masih rendah. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran huruf hijaiyah anak masih kesulitan memahami, membedakan dan mengenal huruf hijaiyah dalam membaca iqra'.

Dari 15 anak hanya 5 anak yang mulai memiliki kemampuan membaca iqra' sedangkan 10 lainnya belum mampu dalam membaca iqra'. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran membaca iqra' dengan penggunaan media kartu huruf hijaiyah.

Peneliti mengambil judul “Analisis Keterampilan Membaca Iqra' Dengan Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan perkembangan sosial-emosional di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca iqra' pada kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar cenderung masih kurang.
2. Keterampilan membaca iqra' masih rendah.
3. Masih ada anak yang belum mengenal huruf hijaiyah pada qur'an Iqra'.
4. Masih ada anak yang belum dapat membedakan huruf hijaiyah pada qur'an Iqra'

5. Masih ada anak yang kurang tepat dalam menyebutkan bunyi huruf hijaiyah pada qur'an Iqra'.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan Keterampilan membaca iqra' pada anak di kelompok B di TK Nurul Qalbi Baitussalam Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran perkembangan keterampilan membaca iqra' anak kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih keterampilan membaca iqra' anak usia dini di kelompok B TK Nurul Qalbi Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan membaca iqra' anak kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Bagaimana gambaran perkembangan keterampilan membaca iqra' anak kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar.

2. Mengetahui Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam melatih keterampilan membaca iqra' anak usia dini di kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar.
3. Mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan membaca iqra' anak kelompok B di TK Nurul Qalbi Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- 2 Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- 3 Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat.
- 4 Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam disiplin dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.6 Definisi Istilah

1. Membaca iqro" merupakan metode atau cara membaca Al-Qur"an dengan bacaan langsung yaitu tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah, jadi tidak diperkenalkan huruf alif tanda

baca fathah kemudian dieja fathah A dan seterusnya, tetapi langsung diajarkan bunyi A, BA, TA dan seterusnya. (Sa'dah. 2016)

2. Kartu-kartu huruf hijaiyyah tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata.